

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap harga saham pada 21 perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2018 hingga tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022. Artinya apabila terjadi peningkatan rasio ROA maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan juga. Hal ini dikarenakan perusahaan memperlihatkan kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas dari total aset yang dimiliki. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang stabil dan tingkat risiko bangkrut rendah. Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan *return on assets* yang konsisten dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan daya belinya terhadap saham perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham.
2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pada rasio DER maka tidak berpengaruh pada peningkatan harga saham suatu perusahaan. Tingginya nilai DER dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dikarenakan dapat menimbulkan perspektif dari tingkat risiko utang perusahaan cukup besar terhadap pemegang saham. Sehingga para investor belum berani atau enggan untuk melakukan investasi atas pembelian saham perusahaan tersebut.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi nilai atau rasio TATO maka akan semakin

tinggi pula harga saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memperlihatkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh penjualan yang optimal. Sehingga nilai TATO yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan daya aset yang dimiliki dan tertarik untuk menanamkan modalnya. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai atau rasio TATO perusahaan, maka permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat sejalan dengan harga saham yang turut meningkat pula.

4. *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi nilai atau rasio DPR maka semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya rasio DPR dipandang sebagai kebijakan yang positif oleh investor dan dapat mempengaruhi daya beli investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hasil ini membuktikan bahwa tingginya nilai DPR akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor karena perusahaan menunjukkan tingkat kematangannya. Ini menggambarkan bahwa kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen yang tinggi dianggap positif oleh investor dan dapat mempengaruhi harga saham secara positif atau meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan diatas, penulis memiliki saran sebagai pertimbangan pada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki rasio *return on asset* (ROA) tinggi harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan karena rasio ROA dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja seperti melakukan inovasi produk, ekspansi pangsa pasar, menerapkan sistem digitalisasi operasional dan lain-lain.

2. Bagi perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity ratio* (DER) tinggi perlu melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja perusahaan terkait tingkat utang yang digunakan sebagai pendanaan. Hal itu untuk memperbaiki struktur modal perusahaan agar tidak terlalu didominasi oleh utang sehingga keuangan perusahaan tercermin sehat.
3. Perusahaan yang memiliki nilai *total asset turnover* (TATO) tinggi dapat mempertahankan dan meningkatkan optimalisasi laba setiap periodenya. Namun, bagi perusahaan yang cenderung memiliki rasio TATO rendah perlu melakukan suatu kebijakan efisiensi aset agar penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan tetap optimal.
4. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat dividen rendah, perlu melakukan pertimbangan untuk meningkatkan pembayaran dividen ke pemegang saham. Sebab saham perusahaan akan dihargai lebih tinggi jika dividen yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang dividennya lebih rendah.

